



Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Vlog Wonderful Indonesia terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta

Putri Sanda Safitri

Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 13 April 2023

Revised: 27 April 2023

Accepted: 22 Mei 2023

This study aims to determine the effect of the imagination suggestion method with the wonderful Indonesian vlog media in poetry text writing skills of eighth grade students of SMP Negeri 28 Jakarta. At the assessment stage there are ten aspects of assessment, namely: theme, poet's feelings, tone / atmosphere, and mandate (elements of the inner structure) as well as diction, judgment, concrete words, figurative language, versification, and typography (physical structure elements). This study used an experimental method with a one group pre-test post-test design research model and had a sample of 27 students. Prerequisite test data analysis is done by normality test (Lilliefors), obtained $L_o = 0.1580 < L_{table} = 0.1665$ on pre-test and $L_o = 0.1530 < L_{table} = 0.1665$ with significance level $\alpha = 0.05$ at post-test data declared normal distribution. Homogeneity test results (Fisher's Test) obtained $F_{count} = 1.30$ and $F_{table} = 4.23$, obtained that $F_{count} < F_{table}$, then the data has a homogeneous variance with significance level $\alpha = 0.05$. The results of data analysis by t-test obtained $t_{count} = 16.33 > t_{table} = 2.056$ results of interpolation with significance level $\alpha = 0.05$. It can be stated that H_o was rejected and H_1 was accepted. The results of this study indicate that the use of the imagination suggestion method with the wonderful Indonesian vlog media influences the writing skills of poetry text grade VIII students of SMP Negeri 28 Jakarta. The existence of this research is expected to be an additional knowledge about the methods that can be used in learning to write. As an alternative for students to get a more interesting and enjoyable way of learning, so that they can produce good poetry text writing, teachers can apply the method of imagination suggestion with the wonderful Indonesian vlog media. Besides that, it can also be implemented for short text learning material on basic competence 3.9 to analyze the elements of the short story builder in the story collection book and 4.9 construct a short story by paying attention to the elements of the short story builder.

Keywords: Imaginary suggestion method, wonderful Indonesian vlog media, the ability to write poetry text.

(*) Corresponding Author: safitriafi20@gmail.com

How to Cite: Safitri P. (2023). Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Vlog Wonderful Indonesia terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8097945>

INTRODUCTION

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Menurut (Henry Guntur Tarigan, 1994) menulis merupakan suatu jenis keterampilan berbahasa yang dipergunakan oleh seseorang sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan gagasannya di dalam tulisan. Keterampilan menulis sangat penting dipelajari karena hampir semua kalangan terpelajar, mahasiswa, dan akademisi dituntut untuk bisa menulis.



Pada pembelajaran di sekolah pun terdapat mata pelajaran yang menuntut siswa harus bisa menulis. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis yang ada di dalam Kurikulum 2013 adalah KD 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Melalui KD ini, siswa kelas VIII SMPN 28 Jakarta diharapkan dapat menguasai kemampuan menulis teks puisi.

Dalam menulis khususnya menulis puisi, harus mempunyai perencanaan, imajinasi, keterampilan, dan pengetahuan yang baik. Tanpa memiliki perencanaan, imajinasi, keterampilan, dan pengetahuan yang baik, maka hasil dari menulis tersebut akan tidak sesuai dengan harapan, hal itu dapat dilihat melalui hasil produksi menulis yang dihasilkan. Keterampilan menulis yang dimiliki dapat mengembangkan kreativitas siswa seperti menulis teks puisi, cerpen, narasi, deskriptif, anekdot, dan lain-lain.

Pada kenyataannya menunjukkan, keterampilan siswa dalam menulis masih rendah. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis. Hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih kurang memenuhi harapan. Siswa memiliki rasa enggan atau malas untuk menulis. Hal ini disebabkan oleh kemauan siswa dalam membaca yang minim sehingga referensi yang didapat pun kurang beragam. Keterampilan siswa dalam memproduksi teks puisi pun masih belum bisa memenuhi harapan. Sebagian besar siswa merasa sulit menuangkan idenya dalam sebuah tulisan.

Faktor lain dalam kesulitan menulis juga disebabkan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide, tetapi siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan. Menurut Tarigan dalam (Monika & Afnita, 2018) keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar. Maka dari itu, kebanyakan siswa menganggap keterampilan menulis sangat sulit. Pada umumnya, siswa tidak bisa mengomunikasikan maksudnya lewat tulisan secara baik. Hal tersebut di dukung oleh pernyataan (Monika & Afnita, 2018) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit. Hal ini disebabkan karena menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan struktur dan kaidah tata bahasa.

(Waluyo, 1995) berpendapat puisi adalah karya sastra. Semua karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Sejalan dengan itu, (Sayuti & Suminto A, 2008) menyatakan, puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa jika suatu ungkapan yang memanfaatkan sarana bahasa itu bersifat "luar biasa," ungkapan itu disebut sebagai ungkapan sastra atau bersifat sastrawi. Dalam konteks inilah penyimpangan yang ada dalam puisi menemukan relevansinya, yakni untuk mencapai efek "keluarbiasaan" ekspresi. Walaupun demikian, dalam konteks puisi sebagai sarana penyair untuk membangun komunikasi, berbagai fungsi komunikatif puisi tetap inheren, terutama fungsi yang bersifat emotif, referensial, puitik, dan konatif.

(Waluyo, 1995) berpendapat bahwa sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur tadi dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat dipisahkan tanpa mengaitkan unsur yang lainnya. Unsur-unsur itu bersifat fungsional dalam kesatuannya dan juga bersifat fungsional terhadap unsur lainnya.

Struktur fisik sering kali disebut juga struktur sintaktik puisi. Istilah ini menurut (Waluyo, 1995) memang tidak tepat, sebab kesatuan unsur-unsur kebahasaan dalam puisi tidak membentuk struktur sintaktik, tetapi membentuk baris-baris puisi. Struktur kebahasaan (struktur fisik) puisi disebut pula metode puisi. Medium pengucapan maksud yang hendak disampaikan penyair adalah bahasa. Bahasa puisi bersifat khas. Oleh sebab itu, Waluyo merasa sebutan struktur fisik lebih tepat. Struktur fisik puisi terdiri atas; diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figurative (majas) , versifikasi, dan tipografi puisi.

Struktur batin oleh Richards dalam Waluyo (Waluyo, 1995) disebut sebagai hakikat puisi. Struktur batin mencakup tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat. Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair.

Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah kompetensi pembelajaran yang akan dicapai. Teknik pembelajaran yang inovatif dibutuhkan dalam proses pembelajaran. (Bobbi De Porter & Mike Hernacki, 2011) berpendapat, Quantum Learning merupakan cara belajar yang menggunakan seperangkat metode atau falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur. Beberapa teknik yang digunakan untuk memberikan sugesti positif adalah mengatur tempat duduk siswa senyaman mungkin, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberi kesan sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih dalam seni pengajaran sugesti.

Metode Sugesti imajinasi dilandasi dari metode sugestopedia. Menurut (Henry Guntur Tarigan, 1994) metode Sugestopedia ini berasal dari Bulgaria, yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov seorang pendidik, psikoterapis, yang percaya bahwa teknik relaksasi (persantiaian) dan konsentrasi akan menolong para pembelajar membuka sumber-sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosa kata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mungkin pernah mereka pikirkan. Metode sugestopedia ini dikenal juga sebagai pembelajaran dan pengajaran sugestif-aseleratif.

Trimantara (2005:2) mengungkapkan metode sugesti imajinasi adalah suatu metode yang memanfaatkan penggunaan lagu dalam pembelajaran. Trimantara juga mengungkapkan bahwa lagu dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran menulis. Efektivitas lagu sebagai media dimaksimalkan dengan prinsip hubungan dan kesesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa lagu berperan penting dalam metode ini karena membantu mensugesti sehingga menimbulkan imajinasi pada seseorang yang mendengarkannya. Menurut Trimantara metode sugesti imajinasi merupakan sebuah teknik dalam pembelajaran menulis dengan media lagu untuk merangsang imajinasi siswa.

Metode sugesti imajinasi dibantu dengan media audiovisual untuk mendukung metode ini agar berjalan dengan baik. Penggunaan media pada saat proses belajar tentunya dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. (Andi Prastowo, 2011) mengatakan bahwa bahan ajar audiovisual merupakan bahan ajar yang mengombinasikan dua materi, yaitu materi auditif dan materi visual. Materi auditif digunakan untuk merangsang indera pendengaran, sedangkan materi visual digunakan untuk merangsang indera penglihatan. Dengan adanya penyatuan dari kedua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Hal ini digunakan berdasarkan pandangan (Andi Prastowo, 2011) menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu indera lebih memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang sedang diajarkan.

Tidak ada alasan untuk tidak belajar pada saat pandemi ini. Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang. Dalam praktik ke siswanya, metode sugesti imajinasi dengan media vlog wonderful Indonesia diterapkan melalui Google Classroom. Google Classroom adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.

METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-Experimental Designs, dilaksanakan pada satu kelompok yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre test-post test design, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok atau kelas. Desain penelitian one group pre test and post test design ini diukur dengan menggunakan prates yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan pascates yang dilakukan setelah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes menulis teks puisi pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode sugesti imajinasi dengan media vlog wonderful Indonesia. Data nilai prates kelas eksperimen yang ditemukan dengan jumlah sampel 27 orang, nilai tertinggi adalah 70, sedangkan nilai terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata 50,74, nilai median 49,85, dan nilai modus sebesar 42,71. Sementara itu nilai varians pada prates sebesar 69,07 dan standar deviasi 8,31.

Tabel 1. Nilai Prates Kelas Eksperimen

N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus	Varians	SD
27	70	40	60,74	49,85	42,71	69,07	8,31

Data nilai pascates kelas eksperimen yang ditemukan dengan jumlah sampel 27 orang, nilai tertinggi adalah 98, sedangkan nilai terendah adalah 70 dengan nilai rata-rata 80,52, nilai median 79,2, dan nilai modus sebesar 77,84. Sementara itu nilai varians pada prates sebesar 53,13 dan standar deviasi 7,78.

Tabel 2. Nilai Pascates Kelas Eksperimen

N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus	Varians	SD
27	98	70	80,52	79,2	77,84	53,13	7,28

Pada tabel 1 dan 2 di atas diketahui bahwa penelitian menunjukkan prates dan pascates pada kelas eksperimen memiliki perbedaan. Dengan jumlah sampel 27 siswa diperoleh nilai minimal hasil prates sebesar 40 dan hasil pascates sebesar 70. Nilai maksimal hasil prates sebesar 70 dan hasil pascates sebesar 98. Nilai mean hasil prates sebesar 60,74 dan hasil pascates sebesar 80,52. Nilai median hasil prates sebesar 49,85 dan hasil pascates sebesar 79,2. Nilai modus hasil prates sebesar 42,71 dan hasil pascates sebesar 77,84. Nilai varians hasil prates sebesar 69,07 dan hasil pascates sebesar 53,13. Nilai standar deviasi hasil prates sebesar 8,31 dan hasil pascates sebesar 7,28.

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Dalam

hal ini akan dibandingkan Lo dengan nilai kritis Lt (L_{tabel}) pada taraf signifikan (α) 0,05. Berdasarkan penghitungan prates kelas eksperimen, diperoleh nilai standar deviasi 8,31 dengan jumlah sampel 27. Dengan hasil pengujian Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, diperoleh data prates, yaitu $Lo = 0,1580$, sedangkan $Lt = 0,1665$. Dengan demikian, data prates berdistribusi normal karena $Lo (0,1580) < Lt (0,1665)$.

Table 3. Hasil Uji Normalitas Prates

Eksperimen	Lo	Lt	Simpulan
prates	0,1580	0,1665	Normal

Berdasarkan penghitungan pascates kelas eksperimen, diperoleh nilai standar deviasi 7,28 dengan jumlah sampel 27. Dengan hasil pengujian Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, diperoleh data pascates, yaitu $Lo = 0,1530$, sedangkan $Lt = 0,1665$. Dengan demikian, data pascates berdistribusi normal karena $Lo (0,1530) < Lt (0,1665)$.

Table 4. Hasil Uji Normalitas Pascates

Eksperimen	Lo	Lt	Simpulan
prates	0,1530	0,1665	Normal

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah varians dari prates dan pascatest homogen atau tidak. Maka dari itu, untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji *fisher*. Pengujian homogenitas menggunakan uji *fisher* memiliki kriteria sebagai berikut.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak memiliki varians homogen. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data memiliki varians homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,30 dan F_{tabel} sebesar 4,23 pada taraf signifikansi (α) = 0,005. Untuk lebih jelas, akan disajikan table dalam bentuk berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Eksperimen	
Fhitung	1,30
Ftabel	4,23
Simpulan	Homogen

Dari tabel di atas, hasil prates dan pascates memiliki hasil hitung F_{hitung} 1,30 dan F_{tabel} 4,23. Maka, hasilnya $F_{hitung} (1,30) < F_{tabel} (4,23)$ dan dapat disimpulkan bahwa data prates dan pascates bersifat homogen karena hasil dari F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} . Hipotesis yang diuji dalam pengujian ini adalah terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia. Untuk dapat melihat perbedaan antara prates dan pascates yang sudah diteliti, maka digunakan penghitungan menggunakan uji-t, selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel. Kriteria pengujian hipotesis ini adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam tabel di bawah ini terlihat perbedaan nilai t_{hitung} dan tabel.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Uji T

T_{hit}	16,33
T_{tab}	2,056

Simpulan	Signifikan
----------	------------

Dari tabel tersebut, dapat dilihat thitung 16,33 dan ttabel 2,056 hasil interpolasi dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengatakan bahwa terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, terlebih pada masa pandemi ini di mana seluruh proses pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh atau daring. Dalam metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia ini siswa dirangsang imajinasinya melalui video vlog *wonderful* Indonesia dan kemudian menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan teks puisi.

Adanya pengaruh kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMPN 28 Jakarta diinterpretasikan karena metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia terhadap keterampilan menulis teks puisi memiliki kelebihan sebagai berikut: 1) metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia dapat diterima saat sedang pelajaran jarak jauh, karena untuk menciptakan sugesti siswa hanya perlu melihat vlog *wonderful* Indonesia yang ada di YouTube, 2) media vlog mudah diakses karena banyak sekali video yang mengangkat tentang *wonderful* Indonesia di media sosial seperti YouTube, 3) medianya berbentuk video tentang keindahan alam dan budaya Indonesia, sehingga siswa tidak bosan melihatnya dan dapat menyegarkan pikiran siswa yang suntuk karena terlalu lama di rumah dengan melihat keindahan alamnya di YouTube.

Dari data yang sudah dijabarkan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Jakarta berpengaruh. Hal ini dapat diketahui dari rentangan skor dan rata-rata yang diperoleh dari hasil pretes dan pascates siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Rentang nilai pretes siswa yang diperoleh 40-70 dengan rata-rata 50,74, sedangkan untuk rentang nilai pascates siswa diperoleh 70-90 dengan rata-rata 80,52. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai pretes-pascates pada kelas eksperimen. Rentang nilai siswa dari 40-70 menjadi 70-98 dan rata-rata yang diperoleh 50,74 menjadi 80,52. Kenaikan tersebut berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMPN 28 Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dengan penerapan metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks puisi. Hasil pascates lebih tinggi dibandingkan hasil pretes.

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas terhadap sampel dari kelas eksperimen, menunjukkan bahwa sampel pretes dan pascates berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya karena $Lo = 0,1580 < Ltabel = 0,1665$ pada pretest dan $Lo = 0,1530 < Ltabel = 0,1665$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua data memiliki varian data yang sama atau homogen. Hal ini dapat dilihat dari diperolehnya $Fhitung = 1,30$ dan $Ftabel =$ sebesar 4,23, terlihat bahwa $Fhitung < Ftabel$, maka data memiliki varians homogen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media vlog *wonderful* Indonesia terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMPN 28 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan thitung= 16,33 dan ttabel= 2,056 hasil interpolasi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang dilakukan adalah $H1$ diterima dan $H0$ ditolak, yaitu ada pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media vlog

wonderful Indonesia terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMPN 28 Jakarta.

Pada hasil pascates, siswa mengalami kenaikan yang signifikan dibanding prates. Nilai rata-rata pada saat prates, rentangan nilai siswa yaitu dengan nilai rata-rata 50,74. Sementara itu, pada hasil pascates didapatkan hasil dengan nilai rata-rata 80,52. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa aspek menulis teks puisi, yaitu 1) unsur struktur batin teks puisi yang terdiri atas tema, perasaan penyair, nada/suasana, dan amanat 2) unsur struktur fisik teks puisi, yaitu diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi.

Hasil kenaikan kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media vlog wonderful Indonesia dapat dilihat dari sepuluh aspek penilaian, yaitu 1) aspek tema pada saat prates mendapatkan rata-rata 28,89, kemudian pada saat pascates mendapatkan 34,44; 2) aspek perasaan penyair pada saat prates mendapatkan rata-rata 11,48, kemudian pada saat pascates mendapatkan 16,85; 3) aspek nada/suasana pada saat prates mendapatkan rata-rata 10,74, kemudian pada saat pascates mendapatkan 17,78; 4) aspek amanat pada saat prates mendapatkan rata-rata 35,56, kemudian pada saat pascates mendapatkan 54,44; 5) aspek diksi pada saat prates mendapatkan rata-rata 28,89, kemudian pada saat pascates mendapatkan 58,52; 6) aspek pengimajian pada saat prates mendapatkan rata-rata 21,85, kemudian pada saat pascates mendapatkan 33,33; 7) aspek kata konkret pada saat prates mendapatkan rata-rata 20,74 kemudian pada saat pascates mendapatkan 35,56; 8) aspek bahasa figuratif pada saat prates mendapatkan rata-rata 13,33, kemudian pada saat pascates mendapatkan 24,81; 9) aspek versifikasi pada saat prates mendapatkan rata-rata 21,48, kemudian pada saat pascates mendapatkan 31,85; 10) aspek tipografi pada saat prates mendapatkan rata-rata 11,48, pada saat pascates mendapatkan rata-rata 18,33. Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Vlog wonderful Indonesia dapat dibuktikan memberi pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd. dan Ibu N. Lia Marlina, S.Pd., M.Phil., (Ling.) selaku dosen pembimbing, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, yang telah berkontribusi banyak dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press.
- Bobbi De Porter & Mike Hernacki. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Mizan Pustaka.
- Henry Guntur Tarigan. (1994). *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Angkasa.
- Monika & Afrita. (2018). KESULITAN BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA X IPS 2 SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 7(2), 1–8.
- Sayuti & Suminto A. (2008). *Berkenalan dengan Puisi*. Gama Media.
- Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.